

ABSTRAK

Yuli Umu Habibah. “Penerapan Pembelajaran *Predict, Observe, and Explain* dan *Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, and Explain* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMPN 37 Bandung Kelas VIII)”

Penelitian ini mengkaji tentang terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *POE*, *PDEODE* dan pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, diperoleh sampel yaitu kelas VIII-F, VIII-G dan VIII-H. Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa tes yaitu soal berpikir kreatif matematis, dan non tes yaitu lembar observasi guru dan siswa serta skala sikap. Setelah dilaksanakan penelitian, data kemudian dikaji dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh: (a) Gambaran proses pembelajaran matematika kelas *POE* terdapat peningkatan menjadi baik; (b) Gambaran proses pembelajaran matematika kelas *PDEODE* terdapat peningkatan menjadi amat baik; (c) Peningkatan berpikir kreatif matematis kelas *POE* dikategorikan sedang, kelas *PDEODE* sedang, dan kelas konvensional rendah; (d) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada ketiga kelas, dengan urutan dari yang terbaik yaitu *PDEODE*, *POE*, dan kelas konvensional; (e) Siswa kelas *POE* dan kelas *PDEODE* diketahui bahwa sebagian besar siswa bersikap positif terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *PDEODE* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dibandingkan model pembelajaran *POE* dan konvensional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata kunci: *POE*, *PDEODE*, berpikir kreatif matematis.